

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status gizi pasien masuk kedalam kekategori obese klas I dengan IMT 27,63 kg/m².
2. Tidak terjadi penurunan berat badan selama intervensi
3. Selama monitoring rata rata kebutuhan asupan pasien yaitu energi 67%, protein 84%, lemak 56%, karbohidrat 65%, serat 66%, natrium 36%, kolesterol 64% dari kebutuhan.
4. Prioritas masalah/diagnosis gizi pada Tn. G yaitu, NC.3.3.3 Obese klas 1, NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi dan NI.2.1. Asupan Oral Inadekuat.
5. Intervensi yang diberikan kepada pasien adalah diet DM 1800 kkal.
6. Berdasarkan data monitoring biokimia, hasil pemeriksaan laboratorium pasien membaik hingga pada akhir intervensi, GDS nilai normal yaitu 189 mg/dl. Pemeriksaan Laboratorium trombosit pasien menurun di akhir intervensi yaitu 23 10³/uL.
7. Kedadaan fisik pada pasien membaik setiap harinya, nafsu makan membaik, tidak muntah. Namun, pasien masih merasakan mual dan sakit kepala. Keadaan klinis suhu normal yaitu 36,5°C, TD pada akhir intervensi berada pada kategori rendah, denyut nadi dan pernapasan normal.

B. Saran

Seharusnya pasien melakukan pemeriksaan rutin setiap bulan dengan tetap mengusahakan kadar gula darah mendekati normal. Dan pasien harus mampu memonitoring diri agar tidak mengkonsumsi makanan yang tidak dianjurkan untuk diet.